

SUPLEMEN UNIT 4

CONTOH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPA SD

Suryanti
Wahono Widodo
Mintohari

PENDAHULUAN

Selamat berjumpa kembali Saudara Mahasiswa. Melalui berbagai aktivitas dalam Unit 4, Anda seharusnya telah memahami elemen-elemen silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sekaligus telah mencoba menerapkan pemahaman Anda untuk mencoba menyusun RPP IPA SD. Selain itu, seharusnya Anda juga telah mengenali bahwa untuk kelas rendah SD, Anda harus mengintegrasikan IPA dengan matapelajaran lain dalam bentuk pendekatan tematik. Anda seharusnya juga telah berlatih menyusun silabus dan RPP untuk SD kelas rendah ini. Bagaimanakah hasil kerja Anda? Anda cukup puas? Apakah Anda memerlukan balikan berupa contoh silabus dan RPP IPA (beserta segala kelengkapannya)? Suplemen Unit 4 ini dirancang untuk menyediakan contoh silabus dan RPP IPA, yang dapat Anda gunakan sebagai model dalam berlatih menyusun silabus dan RPP IPA.

Pada saat Anda mempelajari Suplemen Unit 3, Anda telah membahas tentang berbagai karakter yang kemungkinan dapat dikembangkan pada diri siswa melalui pembelajaran IPA. Akan tetapi, pada Suplemen Unit 3 belum dibahas bagaimana implementasi pengembangan karakter tersebut dalam pembelajaran IPA. Nah, Suplemen Unit 4 ini menyediakan contoh tersebut. Artinya, silabus, dan RPP yang ditampilkan di dalam suplemen ini sudah memasukkan implementasi pengembangan karakter di dalam pembelajaran IPA.

Setelah mempelajari Suplemen Unit 4 ini diharapkan Anda dapat 1) menyusun silabus pembelajaran IPA; 2) menyusun RPP pembelajaran IPA yang mengintegrasikan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pencapaian kompetensi tersebut dilaksanakan melalui kegiatan tatap muka dan kegiatan mandiri. Kegiatan tatap muka difokuskan pada kegiatan diskusi dan latihan terbimbing, sedangkan kegiatan mandiri difokuskan pada latihan secara individu

sesuai dengan tugas terstruktur yang diberikan. Selama kegiatan tatap muka dan mandiri, Anda dapat menggunakan suplemen bahan ajar cetak, video pembelajaran, serta bahan rujukan lainnya. Pencapaian tujuan pembelajaran diukur melalui tes kinerja menyusun silabus dan RPP, serta pengumpulan tugas-tugas terstruktur.

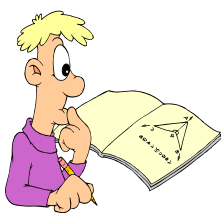
Suplemen Unit 4 ini terdiri atas dua unit, yaitu contoh silabus pembelajaran IPA (Suplemen sub-Unit 4.1) dan contoh RPP IPA (Suplemen sub-Unit 4.2). Dalam penyusunan silabus dan RPP sebagai tugas Anda, Anda dapat pula mempelajari bagaimana implementasi pembelajaran IPA yang inovatif dengan bantuan bahan ajar non-cetak (video pembelajaran).



Gambar 1

Pembelajaran IPA perlu perencanaan. Silabus dan RPP merupakan bentuk perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan guru.

TUJUAN



Setelah mempelajari Suplemen Unit 4 ini, Anda diharapkan dapat: **menyusun** silabus dan RPP yang mengintegrasikan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

SILABUS

Sekolah : SD
 Kelas : V (Lima)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Semester : 2 (Dua)

Standar Kompetensi : 5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi serta fungsinya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)	Gaya gesek	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati adanya gaya gesek. Melakukan percobaan menyelidiki faktor untuk menyelidiki gaya gesek. Mendiskusikan penerapan gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari. Mendiskusikan pemaknaan gaya gesek terkait dengan budi pekerti. 	Kognitif 1. Menjelaskan pengertian gaya gesek. 2. Menyebutkan contoh. penerapan gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari. Psikomotor 1. Mengikuti petunjuk untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya gaya gesek. Sikap 1. Menerima kejujuran. 2. Menginternalisasi ketekunan. 3. Menginternalisasi rasa ingin tahu. 4. Memiliki komitmen terhadap keterbukaan. 5. Melakukan kerjasama. 6. Melakukan komunikasi dengan sopan.	Tes Tulis	<ul style="list-style-type: none"> Uraian singkat PG 	Terlampir	2 x 35'	Buku Siswa LKS
				Kinerja	Uji petik	Terlampir		
				Observasi	Lembar Observasi	Terlampir		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Gaya magnet	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan terhadap benda-benda yang dapat ditarik magnet dan tidak dapat ditarik magnet. Melakukan percobaan untuk menentukan kutub-kutub magnet. Melakukan pengamatan untuk mengamati apa yang terjadi jika kutub-kutub magnet saling didekatkan. Mendiskusikan manfaat magnet di kehidupan. 	Kognitif 1. Menyebutkan contoh penggunaan magnet dalam kehidupan sehari-hari. Psikomotor 1. Menghasilkan klasifikasi benda-benda yang dapat ditarik magnet atau tidak dapat ditarik magnet. 2. Mengikuti petunjuk untuk menentukan kutub-kutub magnet. Sikap 1. Menerima kejujuran. 2. Menginternalisasi ketekunan. 3. Menginternalisasi rasa ingin tahu. 4. Memiliki komitmen terhadap keterbukaan. 5. Melakukan kerjasama. 6. Melakukan komunikasi dengan sopan.	Tes tulis	<ul style="list-style-type: none"> Uraian singkat PG 	Terlampir	2 x 35'	Buku Siswa LKS
				Kinerja	Uji petik	Terlampir		
				Observasi	Lembar Observasi	Terlampir		
		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan macam-macam magnet (alam dan buatan). Melakukan percobaan untuk membuat magnet secara induksi. Melakukan percobaan untuk membuat magnet dengan menggosok. Melakukan percobaan untuk 	Kognitif 1. Menyebutkan macam-macam magnet. Psikomotor 1. mempraktikkan cara membuat magnet. Sikap 1. Menerima kejujuran. 2. Menginternalisasi ketekunan.	Tes Tulis	Uraian singkat PG	Terlampir	2 x 35'	Buku Siswa LKS
				Kinerja	Uji petik	Terlampir		
				Observasi	Lembar	Terlampir		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		membuat magnet dengan cara aliran listrik. • Mendiskusikan kaitan cara membuat magnet dengan budi pekerti.	3. Menginternalisasi rasa ingin tahu. 4. Memiliki komitmen terhadap keterbukaan. 5. Melakukan kerjasama. 6. Melakukan komunikasi dengan sopan.		Observasi			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD
Mata Pelajaran	: IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Kelas/Semester	: V(Lima)/ II (dua)
Alokasi Waktu	: 2 x 3 JP (240 menit)

A. Standar Kompetensi

5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya.

B. Kompetensi Dasar

- 5.1. Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, dan gaya magnet).

C. Indikator:

Pertemuan I

Kognitif

1. Menjelaskan pengertian gaya gesek.
2. Menyebutkan contoh penerapan gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari.

Psikomotor

1. Mengikuti petunjuk untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya gaya gesek.

Sikap

1. Menerima kejujuran.
2. Menginternalisasi ketekunan.
3. Menginternalisasi rasa ingin tahu.
4. Memiliki komitmen terhadap keterbukaan.
5. Melakukan kerjasama.
6. Melakukan komunikasi dengan sopan.

Pertemuan II

Kognitif

1. Menyebutkan contoh penggunaan magnet dalam kehidupan sehari-hari.

Psikomotor

1. Menghasilkan klasifikasi benda-benda yang dapat ditarik magnet atau tidak dapat ditarik magnet.
2. Mengikuti petunjuk untuk menentukan kutub-kutub magnet.

Sikap

1. Menerima kejujuran.
2. Menginternalisasi ketekunan.
3. Menginternalisasi rasa ingin tahu.
4. Memiliki komitmen terhadap keterbukaan.
5. Melakukan kerjasama.
6. Melakukan komunikasi dengan sopan.

Pertemuan III

Kognitif

1. Menyebutkan macam-macam magnet.

Psikomotor

1. mempraktikkan cara membuat magnet.

Sikap

1. Menerima kejujuran.
2. Menginternalisasi ketekunan.
3. Menginternalisasi rasa ingin tahu.
4. Memiliki komitmen terhadap keterbukaan.
5. Melakukan kerjasama.
6. Melakukan komunikasi dengan sopan.

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan I

Kognitif

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian gaya gesek.
2. Dengan diberikan gambar siswa menyebutkan minimal 3 contoh penerapan gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari.

Psikomotor

1. Dengan diberikan LKS siswa dapat mengikuti petunjuk untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya gaya gesek.

Sikap

Melalui kegiatan kerja kelompok dan presentasi, siswa dapat:

1. Menerima kejujuran.
2. Menginternalisasi ketekunan.
3. Menginternalisasi rasa ingin tahu.
4. Memiliki komitmen terhadap keterbukaan.
5. Melakukan kerjasama.
6. Melakukan komunikasi dengan sopan.

Pertemuan II

Kognitif

1. Dengan diberikan berbagai macam gambar benda siswa dapat menyebutkan contoh penggunaan magnet dalam kehidupan sehari-hari.

Psikomotor

1. Dengan diberikan berbagai benda dan magnet, siswa dapat menghasilkan klasifikasi benda-benda yang dapat ditarik magnet atau tidak dapat ditarik magnet.
2. Dengan diberikan LKS siswa dapat mengikuti petunjuk untuk menentukan kutub-kutub magnet.

Sikap

Melalui kegiatan kerja kelompok dan presentasi, siswa dapat:

1. Menerima kejujuran.
2. Menginternalisasi ketekunan.
3. Menginternalisasi rasa ingin tahu.
4. Memiliki komitmen terhadap keterbukaan.
5. Melakukan kerjasama.
6. Melakukan komunikasi dengan sopan.

Pertemuan III

Kognitif

1. Dengan diberikan gambar siswa dapat menyebutkan 3 macam magnet.

Psikomotor

1. Dengan diberikan magnet, paku, baterai, dan kabel siswa dapat mempraktikkan cara membuat magnet.

Sikap

Melalui kegiatan kerja kelompok dan presentasi, siswa dapat:

1. Menerima kejujuran.
2. Menginternalisasi ketekunan.
3. Menginternalisasi rasa ingin tahu.
4. Memiliki komitmen terhadap keterbukaan.
5. Melakukan kerjasama.
6. Melakukan komunikasi dengan sopan.

E. Materi Pelajaran

Gaya gesek terjadi jika dua permukaan benda saling bersentuhan. Besarnya gaya gesek dipengaruhi oleh jenis permukaan benda yang saling bersentuhan. Semakin kasar permukaan benda yang saling bersentuhan, semakin besar gaya geseknya.

Magnet adalah benda yang mempunyai gaya tarik terhadap benda yang terbuat dari besi dan baja. Magnet mempunyai 2 kutub yakni kutub utara dan kutub selatan. Kutub yang senama akan tolak menolak dan kutub tidak senama akan tarik menarik. Magnet sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, misalnya kompas. Magnet dapat dibuat dengan cara induksi, menggosok, dan aliran listrik.

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Inkuiri Terbimbing
3. Percobaan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

1. Kegiatan awal (10 menit)
 - a. Guru meminta siswa berdoa dan menanyakan kabar siswa (*Nilai yang ditanamkan religius dan peduli*)

- b. Guru meminta siswa untuk melakukan kegiatan:
 - Tangkupkan kedua telapak tanganmu dan gerakkan maju mundur. Rasakan apa yang terjadi?
 - Oleskan *hand body lotion*/air pada kedua telapak tanganmu. Ulangi kegiatan pertama. Apakah ada perbedaan yang kamu rasakan?
 - c. Guru melakukan tanya jawab terkait dengan kegiatan (*Nilai yang ditanamkan berkomunikasi dengan santun, keterbukaan, dan toleransi*):
 - Apa yang terjadi saat kedua telapak tanganmu ditangkupkan? (Diskusi diarahkan pada pengertian gaya gesek?)
 - Mengapa kedua kegiatan yang telah kamu lakukan berbeda hasilnya? Apa yang menyebabkannya?
 - d. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran hari ini tentang "Gaya Gesekan"
2. Kegiatan Inti (50 menit)
- a. Guru membagi siswa menjadi kelompok - kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa yang berbeda jenis kelaminnya (*Nilai yang ditanamkan adalah kerjasama*)
 - b. Guru meminta siswa melakukan LKS tentang Gaya Gesek (*Nilai yang ditanamkan tekun, jujur, dan rasa ingin tahu*).
 - c. Guru membagi alat dan bahan kepada setiap kelompok.
 - d. Guru membimbing siswa mengerjakan kegiatan: Pengaruh permukaan benda terhadap gaya gesek
 - e. Siswa mencatat hasil pengamatan dan mempresentasikan hasilnya di depan (*ketelitian, kejujuran*)
 - f. Guru membimbing siswa membuat simpulan hasil percobaan.
 - g. Guru membimbing diskusi tentang hal-hal berikut ini: (*Nilai yang ditanamkan berkomunikasi dengan sopan, toleransi*)
 - cara-cara memperkecil besarnya gaya gesekan.
 - Contoh kegiatan sehari-hari terkait dengan gaya gesekan.
3. Kegiatan Akhir (10 menit)
- a. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui ketercapaian tujuan, misalnya bagaimana cara memperbesar dan memperkecil besarnya gaya gesek? Berikan contohnya.
 - b. Guru meminta siswa untuk membuat rangkuman materi yang telah dipelajarinya. Siswa diminta merefleksi sikapnya dalam pergaulan sehari-hari, misalnya dalam bergaul dengan teman kita harus bertutur kata yang baik sehingga tidak menyinggung perasaan sehingga kita punya teman banyak.

Pertemuan II

1. Kegiatan Awal

- a. Guru meminta siswa berdoa dan menanyakan kabar siswa (*Nilai yang ditanamkan religius dan peduli*)

- b. Guru menunjukkan kepada siswa benda berbentuk buah (dalamnya ada magnet) dan menempelkannya di papan tulis. (*Nilai yang ditanamkan rasa ingin tahu*).
- c. Guru bertanya kepada siswa mengapa benda tersebut bisa menempel di papan tulis? (Mendiskusikan fenomena ini sampai anak mengetahui bahwa dalam benda tersebut ada magnet)
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari tentang SIFAT-SIFAT MAGNET

2. Kegiatan Inti

- a. Guru meminta siswa membuka Buku Pelajaran IPA Murid Kelas 5 SD halaman 74-77 (*Nilai yang ditanamkan ketekunan*)
- b. Guru meminta perwakilan anggota kelompok mengambil alat dan bahan yang telah disiapkan.
- c. Guru meminta siswa mengerjakan kegiatan 1 halaman 74 (*Nilai yang ditanamkan ketelitian dan kejujuran*).
- d. Guru membimbing siswa mengerjakan kegiatan.
- e. Siswa mencatat hasil pengamatan pada tempat yang telah ditentukan (*Nilai yang ditanamkan kejujuran dan ketelitian*)
- f. Guru meminta siswa mengerjakan LKS: menentukan kutub-kutub magnet (*Nilai yang ditanamkan bekerjasama dan tekun*).
- g. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil pengamatannya (*Nilai yang ditanamkan berkomunikasi dengan sopan*).
- h. Guru membimbing siswa mendiskusikan hasil pengamatan sampai simpulan (*Nilai yang ditanamkan berkomunikasi dengan sopan*).
- i. Guru membimbing siswa berdiskusi penerapan magnet dalam kehidupan sehari-hari (*Nilai yang ditanamkan terbuka pada ide-ide baru*).

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru meminta siswa merangkum materi yang telah dipelajarinya.
- b. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat kompas sederhana.

Pertemuan III

1. Kegiatan Awal

- a. Guru meminta siswa berdoa dan menanyakan kabar siswa (*Nilai yang ditanamkan religius dan peduli*).
- b. Guru melakukan orientasi tentang sifat-sifat magnet.
- c. Guru mendemonstrasikan paku besar didekatkan dengan magnet dan mengamati apakah paku kecil-kecil dapat menempel pada paku besar? Apa yang terjadi jika magnet dihilangkan? Mengapa? (*Nilai yang ditanamkan rasa ingin tahu*).
- d. Guru mengajukan pertanyaan apakah magnet dapat dibuat? Bagaimana caranya? (*Nilai yang ditanamkan keterbukaan*)
- e. Menginformasikan topik hari yakni CARA MEMBUAT MAGNET

2. Kegiatan Inti

- a. Guru meminta siswa membaca Buku Pelajaran IPA Murid Kelas 5 SD halaman 77-79 Cara membuat magnet.
- b. Guru membagikan peralatan yang diperlukan kepada setiap kelompok.
- c. Guru membimbing siswa mengerjakan kegiatan
- d. Siswa mencatat hasil pengamatan pada kolom yang telah tersedia (*Nilai yang ditanamkan kejujuran, teliti, dan tekun*)
- e. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil pengamatannya (*Nilai yang ditanamkan komunikasi dengan sopan dan keterbukaan*).
- f. Guru membimbing siswa mendiskusikan hasil pengamatan sampai simpulan.

3. Kegiatan Akhir

Guru meminta siswa merangkum materi pelajaran hari ini.

H. Sumber dan Alat Pembelajaran

1. Depdiknas, Ditjen Mapendasmen, Direktorat Pembinaan TK dan SD. 2006. Buku Pelajaran IPA untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas 5. Jakarta: Depdiknas.
2. LKS 1: Gaya Gesek.
3. LKS 2: Magnet Memiliki Gaya Tarik.
4. LKS 3: Kutub-Kutub Magnet.
5. LKS 4: Dapatkah Magnet dibuat?
6. Balok kayu dengan 3 jenis permukaan yang berbeda.
7. Neraca pegas.
8. Magnet.
9. Paku besar dan kecil.
10. Kabel.
11. Baterai.

G. Penilaian

1. Tes Tulis.
2. Penilaian Sikap.

LEMBAR KEGIATAN SISWA 01

Gaya Gesek

A. Tujuan

- Menyelidiki pengaruh permukaan benda terhadap besarnya gaya gesek.

B. Alat dan Bahan

- Balok kayu dengan 3 jenis permukaan
- Neraca pegas
- Papan kayu/meja

C. Langkah Percobaan

1. Pilihlah salah satu permukaan meja, kemudian letakkan balok permukaan karet di atas meja.
2. Kaitkan neraca pegas pada balok karet tersebut.
3. Tarik neraca pegas pelan-pelan dan amati angka yang ditunjukkan oleh neraca pegas pada saat balok tepat mulai bergerak.
4. Catat hasil pengamatanmu pada Tabel Pengamatan di bawah ini.
5. Ulangi kegiatan nomor 1 – 4 dengan mengganti permukaan karet dengan kayu dan milamin.

D. Data Pengamatan

No	Permukaan	Besar Gaya (N)
1.	Balok Karet	
2.	Balok kayu	
3.	Balok milamin	

E. Simpulan

Berdasarkan data hasil pengamatan kalian, jawablah pertanyaan berikut.

1. Manakah dari ketiga permukaan tersebut yang gayanya paling besar?

2. Besarnya gaya gesek dipengaruhi oleh _____
3. Rabalah ketiga jenis permukaan balok tersebut. Manakah permukaan yang paling kasar?

4. Semakin _____ permukaan benda, semakin _____ gaya geseknya.

F. Penerapan

1. Berikan contoh penerapan gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tuliskan cara-cara untuk memperkecil gaya gesek.

3. Tuliskan cara-cara untuk memperbesar gaya gesek.

LEMBAR KEGIATAN SISWA 02
Magnet Memiliki Gaya Tarik

A. Tujuan

Menyelidiki benda-benda yang dapat ditarik magnet dan tidak dapat ditarik magnet.

B. Alat dan Bahan

- Magnet.
- Penggaris plastic, silet, pines, jarum, peniti, paku, klip, sekrup, uang logam, pensil, setip, kertas, kain, tutup botol, tripleks, kapur, kaca.

C. Langkah Percobaan

1. Siapkan benda-benda yang telah tersedia.
2. Dekatkan ke magnet untuk tiap-tiap benda.
3. Amatilah apa yang terjadi dan catat hasil pengamatan kalian ke dalam tabel pengamatan.

D. Data Pengamatan

No.	Nama Benda	Dapat ditarik	Tidak Dapat ditarik

E. Simpulan

Berdasarkan data hasil pengamatan kalian, jawablah pertanyaan berikut.

1. Benda-benda apa saja yang dapat ditarik magnet?

2. Terbuat dari bahan apakah benda-benda yang dapat ditarik magnet itu?

3. Benda-benda apa saja yang tidak dapat ditarik magnet?

4. Terbuat dari bahan apakah benda yang tidak dapat ditarik magnet?

5. Magnet dapat menarik benda-benda yang terbuat dari

F. Penerapan

Carilah benda-benda di sekitar kalian yang memanfaatkan gaya magnet.

LEMBAR KEGIATAN SISWA 03

Kutub-Kutub Magnet

A. Tujuan

- Menentukan kutub-kutub magnet.
- Menyelidiki apa yang terjadi jika ke dua kutub magnet saling didekatkan.
- Menentukan kekuatan magnet paling besar.

B. Alat dan Bahan

1. Kit murid: Magnet
2. Air
3. Paku tripleks

C. Langkah Percobaan

1. Isilah mangkok plastik dengan air (jangan sampai penuh).
2. Letakkan magnet di atas gabus dan letakkan dalam mangkok berisi air.
3. Amatilah apa yang terjadi magnet.
4. Tandai kutub magnet yang menghadap utara dengan U dan kutub magnet yang menghadap selatan dengan S.
5. Dekatkan kutub-kutub magnet yang telah kalian tandai tadi. Misalkan U dengan U, S dengan S, U dengan S.
6. Amati apa yang terjadi dan catat hasil pengamatan kalian.
7. Dekatkan magnet kalian ke dalam paku tripleks.
8. Pada bagian manakah paku menempel lebih banyak pada magnet?

D. Data Pengamatan

Magnet mempunyai _____ kutub, yakni kutub _____ dan kutub _____

Kutub-kutub magnet	Tolak menolak	Tarik menarik
Utara – Utara		
Utara – Selatan		
Selatan – Selatan		

Jumlah paku tripleks yang menempel paling banyak terletak di _____

E. Simpulan

Berdasarkan data hasil pengamatan kalian, jawablah pertanyaan berikut.

- a. Menunjuk ke manakah kutub-kutub magnet? Mengapa?

- b. Apa yang terjadi apabila ke dua kutub senama saling didekatkan? Tak senama di dekatkan?

- c. Kekuatan magnet terbesar terletak pada

F. Penerapan

Berikan contoh manfaat magnet mempunyai dua kutub. Jelaskan prinsip kerjanya.

LEMBAR KEGIATAN SISWA 04

Dapatkan Magnet Dibuat?

A. Tujuan

- Memagnetisasi paku dengan mendekatkan magnet.
- Memagnetisasi paku dengan cara menggosokkan paku ke magnet.

B. Alat dan Bahan

1. Kit murid: Magnet
2. Paku besar
3. Klip

C. Langkah Percobaan

1. Dekatkan magnet ke klip, kemudian dekatkan klip lain ke klip yang menempel di magnet.
2. Amati apa yang terjadi? Catat pengamatan kalian ke dalam data pengamatan.
3. Gosoklah paku ke magnet

D. Data Pengamatan

No.	Jarak klip ke magnet	Keadaan klip	
		Ditarik magnet	Tidak ditarik magnet
1.	4 cm		
2.	6 cm		
3.	8 cm		
4.	10 cm		
5.	12 cm		
6.	14 cm		

E. Simpulan

1. Pada jarak berapakah klip dapat ditarik magnet?

2. Mengapa klip dapat ditarik magnet pada jarak itu?

3. Pada jarak berapakah klip tidak dapat ditarik magnet?

4. Mengapa klip tidak dapat ditarik magnet pada jarak itu?

5. Makin dekat magnet dengan benda, makin _____ gaya magnetnya.
6. Semakin jauh benda dari magnet, semakin _____ gaya magnetnya.

LEMBAR PENGAMATAN MELAKUKAN KOMUNIKASI

Amatilah saat siswa melakukan komunikasi, baik dengan teman maupun dengan guru dalam kelompoknya dan berilah tanda centang (√) pada setiap aspek yang muncul.

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan								Skor
		A				B				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
10.										
11.										
12.										
13.										
14.										
15.										
16.										
17.										
18.										
19.										
20.										
21.										
22.										
23.										
24.										
25.										

RUBRIK PENGAMATAN MELAKUKAN KOMUNIKASI

A. Mendengarkan lawan bicara	
Skor	Deskriptor
4	<p>Jika ke empat aspek berikut muncul selama pengamatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan sumber bicara (kontak mata) • Tidak berbicara ketika orang lain sedang berbicara • Tidak memotong pembicaraan dan menanggapi pembicaraan setelah dipersilahkan • Tidak melakukan hal-hal lain yang memberi kesan tidak nyaman (menulis, membaca, dsb)
3	Jika hanya tiga aspek yang muncul
2	Jika hanya dua aspek yang muncul
1	Jika hanya satu aspek saja yang muncul
0	Jika tidak ada aspek yang muncul
B. Menyampaikan gagasan/ide	
Skor	Deskriptor
4	<p>Jika ke empat aspek berikut muncul selama pengamatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memilih kata dan kalimat yang sesuai dengan topik pembicaraan dan lawan bicara • Memberi penjelasan dengan logis dan mudah dimengerti lawan bicara • Bersikap sopan dan menunjukkan perhatian kepada lawan bicara • Menggunakan intonasi dan volume suara yang wajar dan santun
3	Jika hanya tiga aspek yang muncul
2	Jika hanya dua aspek yang muncul
1	Jika hanya satu aspek saja yang muncul
0	Jika tidak ada aspek yang muncul

LEMBAR PENGAMATAN MELAKUKAN KERJASAMA

Amatilah saat siswa melakukan kerja kelompok dan berilah tanda centang (✓) pada setiap aspek yang muncul.

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan Kerjasama						Skor
		A	B	C	D	E	F	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

Keterangan:

A = Mampu memberi bantuan kepada semua anggota

B = Mampu menjadi teman kerja yang menyenangkan.

C = Mampu menjadi ketua/anggota yang santun dan berempati.

E = Mampu untuk saling mengerti dan menghargai.

F = Mampu melaksanakan tugas dengan baik.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor}}{6} \times 100$$

A. Latihan

Pilihlah salah satu KD IPA SD yang akan Anda ajarkan. Buatlah silabus dan RPP untuk pembelajaran IPA pada KD yang Anda pilih tersebut, dengan memperhatikan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ingat, bahwa RPP dilampiri dengan instrumen tes dan lembar observasi kinerja.

Rambu-rambu Pengerjaan Latihan,

Perhatikan dan bandingkan hasil latihan Anda dengan contoh ini.